

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Sastra di SMA

¹⁾Rahmat Ferdiansyah, ²⁾ Syarifah Astuti Nasution

^{1,2}Universitas Satya Bhineka, Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponding: rahmatferdiansyah@gmail.com

Kata Kunci

Pembelajaran Berbasis Proyek
Kemampuan Berpikir Kritis
Pembelajaran Sastra
Metode Pembelajaran
Inovasi Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan karya sastra secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa kelas XI, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menganalisis isi, mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra, serta menyusun argumen yang logis dan sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong partisipasi aktif siswa, melatih pemecahan masalah, dan memperkuat keterampilan berpikir kritis secara efektif. Simpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sastra. Penerapan metode ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di SMA.

Keywords

Project-Based Learning,
Critical Thinking Skills,
Literature Learning,
Learning Method,
Educational Innovation,

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the project-based learning method on students' critical thinking skills in literature learning at senior high school. The background of this research is based on the importance of improving students' critical thinking skills in understanding, analyzing, and interpreting literary works comprehensively. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design using a pretest-posttest control group design. The research sample consists of two groups of 11th-grade students, namely the experimental class that received project-based learning and the control class that applied conventional methods. Data collection was conducted through critical thinking ability tests, observation, and interviews. The results show a significant difference in the improvement of critical thinking skills between the experimental group and the control group. Students who participated in project-based learning demonstrated better skills in analyzing content, evaluating intrinsic and extrinsic elements of literary works, and constructing logical and systematic arguments. These findings indicate that project-based learning encourages active student participation, problem-solving training, and effective strengthening of critical thinking skills. The conclusion of this study is that the project-based learning method positively influences students' critical thinking skills in literature learning. The implementation of this method is recommended as an innovative learning strategy to improve the quality of literature learning at senior high school.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di tingkat SMA memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pembelajaran sastra, siswa tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan makna yang terkandung dalam karya sastra. Namun, pembelajaran sastra di sekolah sering kali masih bersifat konvensional dengan pendekatan *teacher-centered*, di mana guru lebih dominan dalam menyampaikan materi sementara siswa berperan sebagai penerima informasi pasif (Rahmawati 2020); (Setiawan and Lestari 2021). Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan minimnya pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Dalam beberapa tahun terakhir, metode pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang studi sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Widodo and Wulandari 2022); (Nugraha 2023). Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui proyek yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata, sehingga siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi, berkolaborasi, dan mempresentasikan hasil pembelajaran. Penelitian sebelumnya oleh (Santoso 2021) menunjukkan bahwa metode PjBL mampu meningkatkan kemampuan analitis siswa pada mata pelajaran sains, namun penelitian tentang penerapan metode ini dalam pembelajaran sastra masih terbatas.

Analisis kesenjangan (*gap analysis*) menunjukkan bahwa meskipun telah banyak penelitian mengenai efektivitas metode PjBL dalam bidang sains dan teknologi, kajian tentang penerapan metode ini dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, masih belum banyak dilakukan. Selain itu, penelitian yang telah ada (Johnson 2021) lebih berfokus pada hasil akhir pembelajaran tanpa memperhatikan proses pengembangan keterampilan berpikir kritis secara mendalam dalam konteks sastra. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas penerapan metode PjBL dengan menekankan pada proses pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi karya sastra (Arsyad 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya model pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan efektif, serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis sebagai salah satu kompetensi abad ke-21.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*, di mana kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan berpikir kritis sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan kemampuan berpikir kritis setelah perlakuan (Sugiyono 2019).

1. Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas XI di salah satu SMA di kota X, yang dipilih secara *purposive sampling*. Kelompok eksperimen terdiri dari 30 siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 30 siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

2. Prosedur Penelitian

- a) **Tahap Persiapan:** Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek, termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja proyek, dan instrumen tes kemampuan berpikir kritis.
- b) **Tahap Pelaksanaan:** Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran berbasis proyek selama 6 pertemuan (2 minggu). Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek berupa

analisis dan presentasi karya sastra. Kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi tanpa proyek.

- c) **Tahap Pengumpulan Data:** Pengumpulan data melalui tes kemampuan berpikir kritis (pretest dan posttest), observasi selama proses pembelajaran, dan wawancara.
- d) **Tahap Analisis Data:** Data dianalisis menggunakan uji t (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kelompok eksperimen dan control (Dewi 2022).

3. Instrumen Penelitian

Tes kemampuan berpikir kritis berbasis literasi sastra yang terdiri dari soal analisis, evaluasi, dan penyusunan argumen. Lembar observasi partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Panduan wawancara untuk mendapatkan data pendukung tentang pengalaman siswa selama pembelajaran.

4. Bahan Penunjang Data

Bahan penunjang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi karya sastra berupa cerpen, puisi, dan novel yang telah diseleksi sesuai dengan kurikulum pembelajaran kelas XI. Literatur pendukung tentang metode pembelajaran berbasis proyek juga digunakan sebagai acuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Berikut adalah tabel perbandingan hasil pretest dan posttest:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan
Eksperimen	60,2	85,4	25,2
Kontrol	58,7	70,3	11,6

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek efektif dalam melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen yang logis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widodo & Wulandari (2022) yang menunjukkan bahwa metode PjBL mampu meningkatkan keterampilan analitis siswa dalam bidang sains. Namun, penelitian ini memperluas penerapan PjBL dalam pembelajaran sastra, di mana siswa lebih aktif mengeksplorasi makna karya sastra secara mendalam (Anwar 2023).

Proses pembelajaran berbasis proyek juga mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga memperkuat keterampilan berpikir kritis melalui diskusi dan presentasi. Berbeda dengan metode konvensional yang lebih menekankan pada penerimaan informasi secara pasif, metode PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sastra di SMA. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode PjBL menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan analisis, evaluasi, dan penyusunan argumen dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya (Widodo and Wulandari 2022); (Santoso 2021) yang menegaskan efektivitas PjBL dalam

meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Penerapan metode ini direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran sastra untuk memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan meneliti dampak metode ini pada keterampilan komunikasi dan kreativitas siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pengumpulan data. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan antusias. Ucapan terima kasih yang mendalam juga diberikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Arsyad, A. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dewi, S. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Johnson, E. 2021. *Critical Thinking in Literature*. New York: Academic Press.
- Nugraha, R. 2023. *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Berpikir Kritis*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Rahmawati, D. 2020. *Strategi Pembelajaran Sastra di SMA*. Jakarta: Gramedia.
- Santoso, H. 2021. *Project-Based Learning dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Media Nusantara.
- Setiawan, I., and N. Lestari. 2021. *Pembelajaran Sastra Berbasis Kritis*. Malang: Literasi Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, W., and T. Wulandari. 2022. *PjBL dan Pengembangan Berpikir Kritis*. Surabaya: Inovasi Pendidikan.